

ABSTRAK

Kantor Urusan Agama (KUA) menemukan permasalahan pada proses pendaftaran nikah masih menggunakan cara konvensional dengan cara mengisi *form* pendaftaran nikah, selain itu dengan cara konvensional membuat petugas kesulitan dalam melakukan pengumpulan data ataupun pencarian data serta tidak ada media komunikasi antara calon pengantin dan petugas. Tujuan dari penelitian adalah untuk mempermudah menyampaikan informasi kepada masyarakat dengan cepat dan efisien dan mempermudah calon pengantin untuk melakukan pendaftaran nikah. Metode yang digunakan adalah metode pengembangan *Software Development Life Cycle* (SDLC) dengan pendekatan Waterfall, bahasa pemrograman PHP, database dengan MySQL, serta pengujian menggunakan *Black Box Testing* dan Beta Testing. Hasil penelitian ini adalah sebuah sistem informasi pelayanan pendaftaran nikah yang dapat diakses secara online sehingga memudahkan calon pengantin dalam melakukan pendaftaran nikah, dan petugas kantor urusan agama mempermudah dalam melakukan laporan bulanan ataupun tahunan. Kelemahan tersebut adalah belum ada fitur *inbox* dengan email atau *whatsapp* admin secara otomatis dan pemanfaatan data calon pengantin untuk data perceraian, bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan sistem perceraian dan di harapkan bisa menyempurnakan fitur tersebut supaya *website* kedepannya dapat di gunakan secara lebih optimal.

Keywords: Pendaftaran; waterfall; Calon Pengantin.

ABSTRACT

Kantor Urusan Agama (KUA) found problems with the marriage registration process which still uses the conventional method of filling out the marriage registration form, apart from that the conventional method makes it difficult for officers to collect data or search for data and there is no communication medium between the prospective bride and groom and the officer. The aim of the research is to make it easier to convey information to the public quickly and efficiently and make it easier for prospective brides and grooms to register for marriage. The method used is the Software Development Life Cycle (SDLC) development method with the Waterfall approach, PHP programming language, database with MySQL, and testing using Black Box Testing and Beta Testing. The result of this research is an information system for marriage registration services that can be accessed online, making it easier for prospective brides and grooms to register their marriage, and for religious affairs office officers to make it easier for them to carry out monthly or annual reports. The weakness is that there is no automatic inbox feature with email or WhatsApp admin and the use of prospective bride and groom data for divorce data. Future researchers can develop a divorce system and it is hoped that they can improve these features so that in the future the website can be used more optimally.

Keywords: Registration; waterfall; Future bride